

ABSTRAK

Dalam melaksanakan sebuah ajang multiolahraga diperlukan adanya rancangan desain sistem informasi akuntansi penjualan tiket yang dapat berjalan secara efisien dan dapat mengurangi peluang terjadinya *fraud*. Maka dari itu terdapat solusi yakni dengan mengimplementasikan teknologi pengenalan frekuensi radio (RFID) dan *blockchain* sebagai penunjang optimalisasi pelayanan panitia dan pihak ketiga kepada para *spektator* dan kontingen yang bertanding beserta para *stakeholder* agar ajang multiolahraga sehingga dapat berlangsung dengan lebih aman, efektif, efisien, ramah lingkungan, dan bertanggung jawab. Implementasi teknologi RFID diharapkan agar dapat mempercepat laju *people's dwelling* di dalam satu tempat sehingga tidak berbaris mengular, sementara penggunaan teknologi *blockchain* digadang-gadang agar dapat mengurangi tindakan *fraud* dengan *smart contract*. Studi yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif eksploratori, sehingga diharapkan ke depannya agar penelitian ini dapat memberi informasi berupa rekomendasi sistem kepada orang ataupun badan lain, terkhusus yaitu para penyelenggara ajang multiolahraga, termasuk di dalamnya kepanitiaan hingga perusahaan pihak ketiga yang terkhusus mendalami bidang penjualan tiket. Hal ini mengacu pada studi kasus yang didapati pada saat berjalannya *18th Asian Games 2018* di mana terdapat masalah kurang memadainya fasilitas penjualan tiket bagi para calon *spektator* yang disebabkan atas adanya pengalihan *vendor* hingga masalah friksional mengenai *venue* yang terletak di berbagai daerah serta perlindungan hak *spektator* sesuai dengan pembelian tiket.

Kata kunci: Desain Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan Tiket, RFID, *Blockchain*, *Multi-sport event*

ABSTRACT

In running a multi-sport event it is necessary to have a design of accounting information system for ticket sales that can run efficiently and can reduce opportunities of fraudulent acts. Then offered a solution, which is by implementing radio frequency recognition technology (RFID) and blockchain to support the optimization of the services of the committee and third parties to the spectators and contingents who compete with the stakeholders so that the multi-sport event can be held more safely, effectively, efficiently, eco-friendly, and responsibly. The implementation of RFID can fasten the flows of people's dwelling in one place so that people will not have to wait for too long, meanwhile the usage of blockchain can subdue any opportunities to incite frauds with its smart contract. This study is conducted using a qualitative exploratory approach, so that in the future it is expected that this research can provide informations in the form of system recommendations to other people or agencies, specifically the organizers of multi-sport events, including committees and third-party companies that are specialized in ticket sales. This refers to the case study found during the 18th Asian Games 2018 in which there was a problem of inadequate ticket sales facilities for prospective spectators due to vendor diversion to the frictional problems regarding venues located in various regions and protection of spectator rights in accordance with the purchase ticket.

Keywords: Accounting Information System Design, Ticket sales, RFID, Blockchain, Multi-sport event